

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem absensi memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama di sekolah, universitas, pabrik, kantor, rumah sakit, dll. Absensi juga digunakan oleh guru dan staf TU sebagai bukti kehadiran mereka di lingkungan sekolah dalam kegiatan belajar mengajar sekolah dan untuk monitoring kedisiplinan guru dan staf TU. Penting bagi sekolah untuk monitoring kehadiran guru dan staf TU yang datang tepat waktu ataupun terlambat. Sistem absensi secara manual, dianggap kurang efisien dan kurang akurat. Hal ini dikarenakan data absensi diatur secara manual yang pada akhirnya menyebabkan data absensi menjadi tidak akurat dan kemungkinan untuk memanipulasi data kehadiran staf dan pengajar menjadi lebih tinggi (Berkati, 2024).

Karena inilah dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat mempermudah proses absensi guru ataupun staf TU pada SMK GKE Mandomai. Salah satu sistem absensi yang sering digunakan saat ini yaitu menggunakan android. Android adalah sistem operasi yang dirancang oleh Google dengan basis kernel Linux untuk mendukung kinerja perangkat elektronik layar sentuh, seperti tablet atau smartphone (Putra, 2019).

Untuk mengatasi masalah ini, sistem absensi harus diubah dengan menggunakan teknologi terbaru. Alat absensi yang menggunakan teknologi *Fingerprint* diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif. Kelebihan alat ini data kehadiran yang tercatat secara otomatis disimpan dalam basis data terpusat. Hal ini memudahkan pihak administrasi untuk mengelola dan menganalisis data kehadiran secara real-time sehingga dapat mengurangi risiko kecurangan seperti titip absen dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada absensi manual. Diharapkan dapat membuat proses absensi pegawai menjadi lebih cepat, akurat, dan terjamin keandalannya. Alat ini juga memungkinkan sekolah

untuk melakukan pemantauan kinerja yang lebih baik. Akibatnya, kualitas pendidikan di SDN 32 Palembang akan meningkat secara signifikan.

Alat absensi pegawai berbasis *website Fingerprint* di SDN 32 Palembang dapat meningkatkan kinerja guru dan tenaga pendidik agar terdorong untuk datang tepat waktu karena absensi terekam secara otomatis hal ini membantu meningkatkan disiplin dan kepatuhan terhadap jam kerja yang telah ditetapkan. Serta pegawai merasa lebih bertanggung jawab atas waktu kedatangan dan kepulangan mereka karena setiap absensi terekam dengan jelas. Dengan proses absensi yang terotomatisasi dan terhubung secara online, guru dan tenaga pendidik dapat mengalokasikan lebih banyak waktu untuk fokus pada tugas pendidikan utama. Memudahkan pegawai dalam mengoperasikan cukup menempelkan jari pada alat *fingerprint*, dan data kehadiran langsung tercatat dalam sistem. Selain itu, sekolah dapat memantau kinerja dengan lebih baik dengan data absensi yang akurat. Ini memungkinkan sekolah untuk menemukan apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, diangkatlah judul **“Rancang Bangun Alat Absensi Pegawai SDN 32 Palembang Menggunakan *FingerPrint* Berbasis Website”**

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana membuat “Rancang Bangun Alat Absensi Pegawai SDN 32 Palembang Menggunakan *FingerPrint* Berbasis Website”, yang dapat membantu pihak sekolah dalam memonitoring kehadiran pegawai secara *real time*.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan mencakup desain dan implementasi sistem absensi menggunakan sensor *fingerprint*
2. Sistem ini hanya akan digunakan untuk pencatatan kehadiran pegawai dan tenaga pendidikan, tidak termasuk siswa dan siswi.

3. Alat ini bekerja berdasarkan sistem yang mengelola input dari sensor sidik jari dan output ke perangkat lainnya seperti database.

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun alat absensi pegawai menggunakan *fingerprint* berbasis *website* di SDN 32 Palembang.

1.5. Manfaat

Dengan adanya data kehadiran yang akurat dan terpercaya, sekolah dapat lebih mudah dalam menganalisis dan mengevaluasi kehadiran pegawai dan tenaga kerja serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan disiplin dan sistem ini memberikan kemudahan dalam proses absensi dan mengurangi potensi kesalahan pencatatan.